

# PERANCANGAN DAN PERENCANAAN SPORTS CENTER DI PUSAT KEBUDAYAAN DAN OLAHRAGA (PKOR) WAY HALIM KOTA HANDAR LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

MUHAMMAD BAGUS TRIVANDI,

HERMIN WERDININGSIH,

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

[bagustrivandi@students.undip.ac.id](mailto:bagustrivandi@students.undip.ac.id)

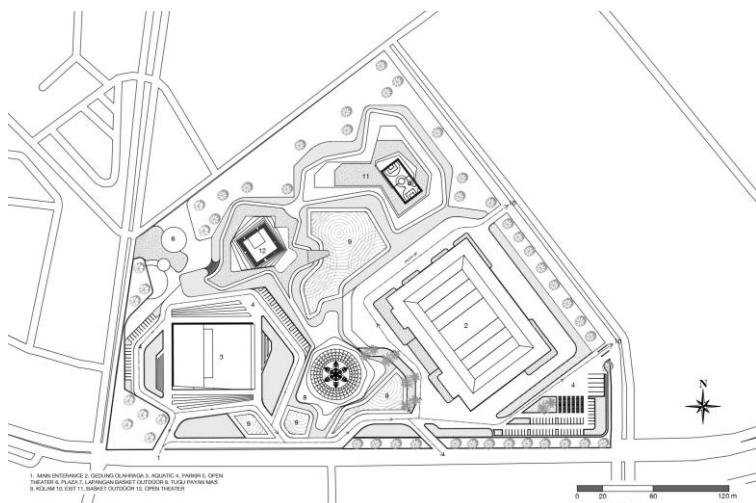
## PENDAHULUAN

Untuk menjadi manusia berkualitas, ditentukan oleh derajat dan kebugaran jasmani. Namun, penerapan kehidupan yang sehat dengan secara teratur melakukan olahraga belum sepenuhnya dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia di kesehariannya. Dari hal ini disebutkan di TAP MPR no. IV/MPR/2004 (GBHN) yang menyebutkan mengenai upaya menumbuhkan budaya olahraga untuk meningkatkan kebugaran dan jasmani masyarakat Indonesia, dalam arti Pemerintah turut mendukung untuk terbentuknya penduduk Indonesia yang sehat dengan menjadikan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan. Sarana dan prasarana untuk olahraga di Indonesia banyak yang beralih fungsi menjadi pusat perdagangan maupun fungsi lainnya, hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya budaya olahraga di Indonesia. Hal ini menyebabkan semakin sempitnya fasilitas publik untuk berolahraga sehingga berpengaruh terhadap minat masyarakat terhadap olahraga serta kebahagiaan penduduk. Berdasarkan data BPS 2021 indeks kebahagiaan dari 34 provinsi di Indonesia, Lampung menempati peringkat 23 dengan indeks kebahagiaan sebesar 71,64. Hal ini dapat berdampak menurunnya prestasi di bidang olahraga Provinsi Lampung. Konsekuensi lain dari menurunnya prestasi juga disebabkan kurang terstruktur pembinaannya serta pengembangan olahraga yang intensif dan terstruktur. Hal tersebut dipengaruhi oleh belum masifnya organisasi olahragawan menjadi tumpuan pembibitan dan pembinaan. Pemerintah Kota Bandar Lampung telah Menyusun Masterplan Rencana Revitalisasi di Kawasan PKOR (Pusat Kebudayaan dan Olahraga) Way Halim Kota Bandar Lampung yang diresmikan pada 10 Februari 2018, yang direncanakan akan didirikan sebuah Sports Center, jogging track dan fasilitas publik lainnya yang menampung kebutuhan hiburan dan olahraga masyarakat Kota Bandar Lampung. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan budaya dan memajukan prestasi di bidang olahraga. Berdasarkan keterangan diatas, maka Kota Bandar Lampung membutuhkan wadah guna meningkatkan budaya dan prestasi olahraga untuk mewujudkan fasilitas olahraga dan ruang public berupa Sports Center dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual.

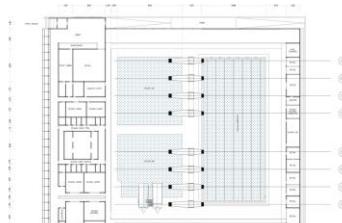
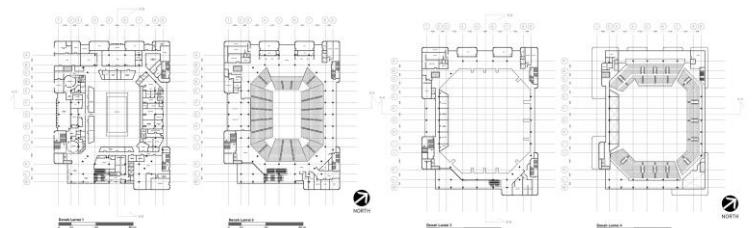
## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Penggunaan konsep arsitektur kontekstual dalam proses perancangan bangunan arsitektur bertujuan untuk menciptakan kesatuan antara bangunan dan sekitarnya. Satuan tersebut meliputi kesatuan aspek fisik seperti bentuk massa, pola bukaan atau ritme dan ornamen desain, dan aspek non fisik meliputi fungsi dan filosofi. Dalam hal lain yang perlu memerhatikan kondisi lingkungan, budaya, gaya, wilayah, karakter masyarakat, sejarah, dll. Tergantung pada karakteristiknya, kontekstual dapat memanifestasikan dirinya dalam penampilan yang menonjol atau berbeda dari sekitarnya, sehingga berbeda atau dapat juga harmonis.

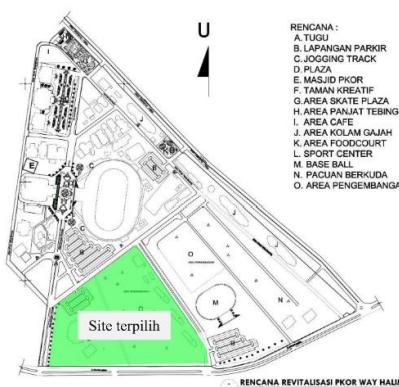
Siteplan Sports Center PKOR Way Halim



Denah Sports Center PKOR Way Halim



## KAJIAN PERENCANAAN



- RENCANA :  
A. TUGAS  
B. LAPANGAN PARKIR  
C. JOGGING TRACK  
D. JAJA  
E. MASJID PKOR  
F. TAMAN KREATIF  
G. AREA SKATE PLAZA  
H. AREA PANJAT TEBING  
I. AREA CAFE  
J. AREA KOLAM GAJAH  
K. AREA FOODCOURT  
L. SPORT CENTER  
M. BASKET BALL  
N. PACUAN BERKUDA  
O. AREA PENGEMBANGAN

Analisis Regulasi dan Tata Wilayah meliputi dimensi dan peraturan tapak, yakni GSB, KDH, KLB, KDB. Peraturan Tata Wilayah untuk perancangan Sports Center PKOR Way Halim berdasarkan peraturan Kota Bandar Lampung mengenai Pembinaan dan Perizinan Bangunan. Regulasi tapak berdasarkan RTRW Kota Bandar Lampung:  
Luas tapak = 80,579.87 m<sup>2</sup> (8 Ha)  
KDB 40% = 32,231,9 m<sup>2</sup>  
Jumlah lantai maksimal 6 lantai  
Garis Sepadan Bangunan (GSB)  
Jln. Sultan Agung & Sumpah Pemuda memiliki lebar 16 m  
GSB ½ n (Lebar Jalan) + 1  
½ x 16 + 1 = 9 m  
Jln. Minak Tebus Bawang memiliki lebar 8 m  
GSB ½ n (Lebar Jalan) + 1  
½ x 8 + 1 = 5 m  
KDH 70% = 56.406 m<sup>2</sup>

## PENERAPAN PADA DESAIN

Pengimplementasian konsep arsitektur kontekstual tak hanya pada fasad tapi juga penerapan konsep ini diterapkan pada material yang akan digunakan, pada pengelolaan sirkulasi udara di dalam ruang dan juga pencahayaan alami secara maksimal ke dalam ruang saat siang hari.

## PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL PADA DESAIN



## KESIMPULAN

Perancangan Sports Center PKOR Way Halim memberi wadah bagi pengembangan, pembibitan, pembinaan, dan pelatihan Olahraga khususnya Olahraga yang diperlombakan. Dengan penyediaan fasilitas Olahraga berstandar internasional ini dapat digunakan secara umum baik oleh atlet maupun masyarakat umum.

Menjadikan fasilitas Olahraga yang berbeda yaitu dengan memadukan ruang olahraga dengan ruang hiburan. sehingga bisa menjadi tempat olahraga sekaligus rekreasi.

Perencanaan sarana yang dapat mewadahi kegiatan olahraga, baik kegiatan maupun sarannya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat dilaksanakan secara efisien.

## DAFTAR REFERENSI

- Jefri, J., & Puspitasari, P. (2019, April). Arsitektur Kontekstual Pada Design Bangunan. In Prosiding Seminar Intelektual Muda (Vol. 1, No. 1).
- Umum, D. P. (1994). Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga. Bandung: Yayasan LPMB.
- Muwaffaq, M. A. (2020). Re-Desain Gelanggang Olahraga Kabupaten Rembang Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi.
- Hendryanto, I. (2010). Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Universitas Muhammadiyah Surakarta Sport Center (Doctoral dissertation, Universtias Muhammadiyah Surakarta).
- Adiyudha, M. D., & Suryono, A. (2018). Pelestarian Budaya Lampung dalam Arsitektur Masa Kini pada Bangunan Menara Siger dan Sesat Agung Bumi Gayo. Jurnal Permukiman, 13(1), 31-40.
- INDONESIA, P. R. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Basuki, K. H. (2018). Perancangan Skatepark Untuk Arena Olahraga dan Ruang Terbuka Masyarakat Bandar Lampung di PKOR Way Halim.